

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul “Sejarah Kepemerintahan R.A.A Tjakraningrat Dalam Terbentuknya Negara Madura (1948-1950)”. Permasalahan yang akan dibahas yaitu, (1) Bagaimana Latar Belakang Terbentuknya Negara Madura? (2) Bagaimana Kepemerintahan R.A.A Tjakraningrat di Madura? (3) Bagaimana Pembubaran Negara Madura Tahun 1950?

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan metode sejarah (historis), yaitu suatu langkah atau cara merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan data, mengkritik sumber, menafsirkan dan mensintesakan data dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (sejarah) dan bersifat kualitatif. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori kekuasaan menurut Kalikles dan Voltaire.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Terbentuknya negara Madura dilatarbelakangi oleh keinginan Belanda untuk menguasai kembali Indonesia dengan menjalankan politik *divide et empera*. (2) R.A.A Tjakraningrat sudah mengakui kekuasaan Belanda atas Madura dan ia keluar dari kubu republik kemudian diangkat menjadi penguasa di Madura. (3) Rakyat Madura melakukan demonstrasi dan menghendaki pembubaran Negara Madura dan kembali ke dalam wilayah Republik.

ABSTRAK

This thesis is the result of field research titled "History Governance RAA tjakraningrat In Formation of Madura (1948-1950)". Issues to be discussed, namely, (1) How Background Formation of Madura? (2) How Governance RAA tjakraningrat in Madura? (3) How Madura State Dissolution of 1950?

To answer the above problems the author uses historical method (historical), which is a step or how to reconstruct the past systematically and objectively by collecting, criticizing sources, interpret and synthesize data in order to establish the facts and conclusions. This study takes a historical approach (history) and is qualitative. While the theory used is the theory of power according to Kalikles and Voltaire.

Results of this study concluded that, (1) The establishment of the state of Madura motivated by the Dutch desire to recapture Indonesia by running the divide et empera. (2) RAA tjakraningrat already recognize the authority of the Netherlands on Madura and he came out of the camp of the republic later became ruler in Madura . (3) People Madura demonstrations and require the dissolution of the State of Madura and back into the territory of the Republic .

